





































































































































































































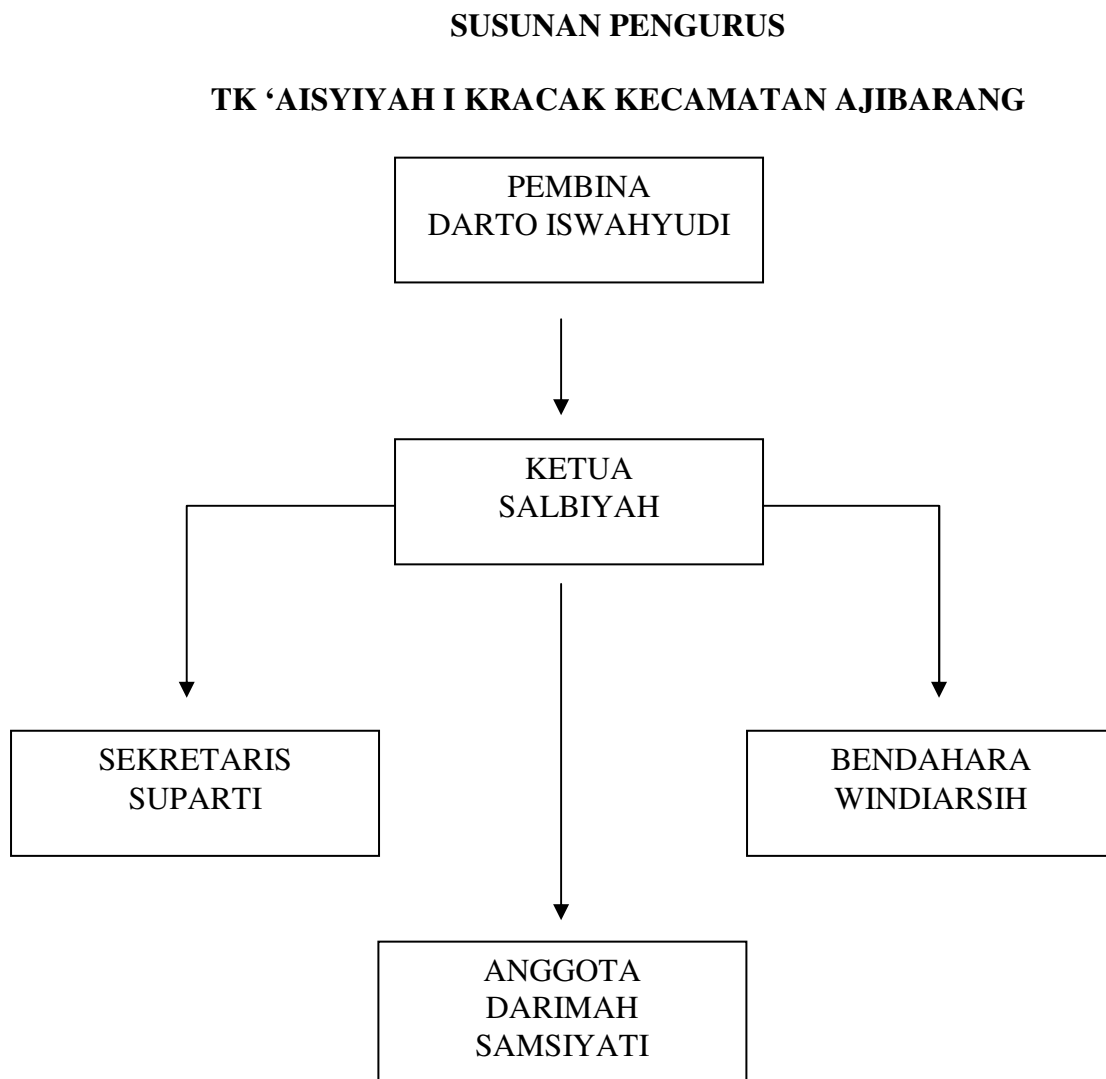




- Misi : 1. Memajukan dan mengembangkan pengetahuan umum dan Agama serta ketrampilan untuk kemajuan umat dan bangsa.
2. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

(Sumber : Dokumentasi TK 'Aisyiyah I Ajibarang)

#### D. Struktur Organisasi



(Sumber : Dokumentasi TK 'Aisyiyah 1 Kracak Ajibarang)

## E. Keadaan Guru dan Siswa

Adapun keadaan Guru dan siswa pada TK 'Aisyiyah I Kracak Kecamatan Ajibarang adalah sebagai berikut:

### 1. Keadaan Guru

Guru pada TK 'Aisyiyah I Kracak ada 3 orang, dengan 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru kelas. Namun pada tahun ajaran 2009/2010 ada mutasi guru, sehingga guru yang ada tinggal 2 orang. Untuk lebih jelasnya, data guru TK 'Aisyiyah I Kracak sebagai berikut:

#### a. Siti Rokhimah, A.Ma

Jabatan : Kepala Sekolah  
 TTL / Usia : 20 Oktober 1971 (39 th)  
 Alamat Pancasan : RT 03/2 Kecamatan Ajibarang  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : D2 PGTK  
 Masa Kerja : 7 tahun

#### b. ELA MEILAWATI

Jabatan : Guru Kelas  
 ITL/Usia : 13 mei 1989 (21 th)  
 Alamat : Kracak RT 02/3 Kecamatan Ajibarang  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat (Sedang Studi S1 PGTK)  
 Masa Kerja : 3 tahun.

## 2. Keadaan Siswa

Data siswa TK 'Aisyiyah I Kracak saat ini adalah :

No.	Nama	L/ P	TTL	Nama orang Tua	Alamat
1	Silvy Kusuma A.	P	Banyumas, 14-9-03	Kusman	Kracak, RT 3/X
2	Anjumi Zuhriyah	P	Banyumas, 8-4-04	Nur Arifin	Kracak, RT 5/X
3	Riyan Adi Saputra	L	Banyumas, 20-11-03	Sariman	Kracak, RT 3/X
4	Dila Febrianti	P	Banyumas, 20-2-04	Warso	Kracak, RT 3/III
5	Dini Wahyu Nur A.	P	Banyumas, 22-7-04	Ruswono	Kracak, RT 2/III
6	Nbila Fatimatus Z.	P	Banyumas, 16-4-05	Suratno	Kracak, RT 2/III
7	Akbar Widi Saputro	L	Banyumas, 1-11-03	Kirman	Kracak, RT 4/IV
8	Muhammad Firs A.	L	Banyumas, 1-2-04	Nikam S	Kracak, RT 3/III
9	Rusimah	P	Banyumas, 14-10-03	Suyatmo S.	Kracak, RT 2/X
10	Evan Krisdianto	L	Banyumas, 22-10-02	Kusman W.	Kracak, RT 4/IV
11	Ari Susilowati	P	Banyumas, 23-11-02	Slamet	Kracak, RT 4/IV
12	Gilang Nur R.	L	Banyumas, 19-11-02	Abdul R.	Kracak, RT 4/III
13	Anggun Maelani P.	P	Banyumas, 23-5-04	Junedi	Kracak, RT 4/III
14	Susendi	L	Banyumas, 27-6-03	Warso	Kracak, RT 4/IV
15	Intan Sarmila	P	Banyumas, 4-8-04	Slamet	Kracak, RT 2/III
16	Ghina Raudhotul J.	P	Banyumas, 27-3-04	Sukyanto	Kracak, RT 3/III
17	Bagus Dwi Priandita	L	Banyumas, 24-8-03	Ragil Umum	Kracak, RT 2/III
18	Dafa Fadil G.	L	Banyumas, 11-8-03	Diwan	Cibangkong, RT 6/II
19	Sariful Amam	L	Banyumas, 18-10-04	Dul Rohman	Kracak, RT 4/IV
20	Riva Nabilatul Z.	P	Banyumas, 26-11-04	Warsono	Kracak, RT 3/IV
21	Iqbal Yogan P.	L	Banyumas, 4-3-04	Agus B.	Kracak, RT 1/III
22	Alfi Fauzin	L	Banyumas, 21-6-04	Mustolih	Kracak, RT 5/X
23	Yusup Subekti	L	Banyumas, 31-12-03	Slamet	Kracak, RT 5/X
24	Ervina Nur Safitri	P	Banyumas, 22-12-03	Alip S.	Kracak, RT 3/III

(Sumber Dokumentasi TK 'Aisyiyah I Kracak Ajibarang)

## F. Sarana dan Prasana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK 'Aisyiyah I Kracak adalah sebagai berikut :

### a. Gedung/Ruang

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi	Ukuran
1.	Ruang Kelas/Belajar	1	Cukup	Stgurur
2.	Gudang	1	Cukup	Stgurur
3.	Km/WC Anak didik	1	Cukup	Stgurur
4.	Ruang Guru	1	Cukup	Stgurur
5.	Ruang Tamu	1	Cukup	Stgurur

## b. Alat Bermain

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi
1.	Balok Bangunan	1 set	Cukup
2.	Puzzle	2 set	Cukup
3.	Jungkat Jungkit	1	Cukup
4.	Ayunan	1	Cukup
5.	Papan Luncur	1	Cukup

## c. Sumber Belajar/Media

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi
1.	Sudut Agama	1	Cukup
2.	Sudut Keluarga	1	Cukup
3.	Sudut Pembangunan	1	Cukup
4.	Sudut Alam sekitar	1	Cukup
5.	Sudut Kebudayaan	1	Cukup
No	Media Belajar	Jumlah	Kondisi
1	Tape (Kaset pita)	1	Cukup
2	Majalah	7 set	Cukup

Selain itu terdapat alat kesenian yaitu

1 set Drum band dengan kondisi cukup

## 4. Sarana Penunjang

No	Sarana/Perabotan	Jumlah	Kondisi
1	Meja/kursi belajar	10/40	Cukup
2	Meja/kursi guru	2/2	Cukup
3	Papan tulis	1	Cukup
4	Almari	2	Cukup

(Sumber Dokumentasi TK 'Aisyiyah I Kracak Ajibarang )

**BAB IV**

**ANALISIS PENERAPAN STRATEGI**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DI TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH 1 KRACAK**

**KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**A. Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak Kec. Ajibarang**

Dalam Bab ini di sajikan informasi mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak. Dari hasil observasi, dan dokumentasi penulis selama melaksanakan penelitian, di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak terdapat 8 strategi yang di gunakan dalam pembelajaran PAI. Strategi-strategi tersebut adalah:

1. Latihan atau *Drill*

Hafalan di gunakan guru dalam menyampekan materi tentang do'a sehari-hari, ayat pilihan, surat-surat pendek dan bacaan sholat. Hafalan di laksanakan setiap hari pada pukul 07.30 – 08.00 WIB, yaitu 30 menit sebelum kegiatan inti di mulai. Hafalan masuk pada kegiatan awal yaitu setelah salam dan do'a pembuka.

Dari hasil observasi penulis pada hari selasa tanggal 25 Januari 2010, materi yang di hafalkan adalah QS. An-Nas, peserta didik yang hadir ada 23 anak dengan guru kelas yang menyampaikan materi dan kepala sekolah sebagai guru yang mendampingi.

Langkah-langkah:

- a. Guru menyampekan topik pembelajaran, yaitu hafalan surat An-Nas.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk melafalkan ta'awudz di lanjutkan basmalah bersama-sama.
- c. Guru melafalkan An-Nas 1 dengan lantang. Kemudian di ikuti seluruh peserta didik, dilakukan berulang-ulang hingga ayat ke enam.
- d. Guru membentuk peserta menjadi 2 kelompok, kelompok putra dan kelompok putri.
- e. Guru menunjuk kelompok putri untuk mengulang melafalkan QS. An-Nas dari 1-6 sembari guru mengoreksi apabila peserta didik ada ke salahan dalam mengucapkan ayat-ayat tersebut.
- f. Guru menunjuk kelompok putra untuk mengulang melafalkan QS. An-Nas dari 1-6 sembari guru mengoreksi apabila peserta didik ada ke salahan dalam mengucapkan ayat-ayat tersebut
- g. Kemudian guru menunjuk pesetrta didik untuk maju dan menghafalkan di depan kelas secara berkelompok.
- h. Guru membenarkan lafal-lafal yang kurang benar.

2. *Picture and Picture*

*Picture and Picture* di gunakan pada materi pembelajaran gerakan dan urutan wudlu. Hal ini bertujuan agar peserta didik paham mengenai gerakan wudlu dan mudah mengingat urutan wudlu. Selain pada materi

wudlu, *picture and picture* juga bias di gunakan pada materi-materi yang lain, seperti pada gerakan solat dan urutan suatu peristiwa.

Pada observasi dan dokumentasi penulis pada hari Senin, 01 Febuari 2010, *picture and picture* di gunakan guru dalam menyampekkan materi gerakan dan urutan wudlu sebagai berikut.

Langkah-langkah :

- a. Guru menyampekkan topik pembelajaran yaitu "Gerakan dan Urutan Wudlu".
- b. Guru menyampekkan materi pembelajaran dengan alat praga berupa poster (gerakan dan urutan wudlu).
- c. Kemudian guru mengacak kartu urutan wudlu yang sudah di sediakan sebelumnya, yaitu berupa potongan gambar gerakan wudlu.
- d. Guru mempersilakan beberapa peserta didik yang berani maju ke depan untuk kelas untuk mengurutkan gambar.
- e. Guru melakukan klarifikasi pada urutan gambar yang belum benar.

### 3. Bernyanyi

Strategi ini sering di gunakan guru dalam dalam menyampekkan materi, karena peserta didik akan lebih mudah dalam melafalkan materi, selain itu tanpa peserta didik bahwa ketika menyanyi dengan riang jenaka sebenarnya sedang menghafal suatu materi bernyanyi bias mencakup materi apa saja, asalkan syair lagunya sesuai dengan materi pembelajaran.



Pada hari Senin 8 Febuari 2010 penulis melakukan observasi dan dokumentasi. Materi pembelajaran PAI yang di sampekan pada hari itu adalah tentang nama-nama Anggota Badan, guru menyampekan dengan bernyanyi sebuah lagu yang berjudul “Nama Anggota Badan” dalam bahasa Arab.

Langkah-langkah:

- a. Guru menyampekan topik pembelajaran yaitu tentang “nama-nama anggota badan”.
- b. Guru menyanyikan lagu “Nama-nama anggota badan” dalam bahasa Arab dengan lantang kemudian peserta didik mendengarkan.
- c. Guru menyanyikan lagu itu kembali sedikit demi sedikit di ikuti peserta didik.
- d. Guru menggunakan alat peraga sebuah gambar untuk mempermudah.
- e. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok putra dan kelompok putri.
- f. Kelompok putra maju ke depan kelas kemudian baris berjajar, sedangkan kelompok putri tetap di tempat duduk dan bernyanyi lagu tersebut.
- g. Kelompok bertugas menyanyi di depan kelas, sembari menunjuk anggota badan mereka sesuai dengan syair lagu tersebut.
- h. Kemudian bergantian dengan kelompok putri.

### Lagu "Nama Anggota Badan Dalam Bahasa Arab"

Kita hafalkan bersama nama-nama anggota badan.

Dengan bahasa arab

Kepala ..... ro' sun

Rambut..... sa'run

Kening..... khoddun.

Mata ..... 'ainun

Hidung..... anfun

Telinga ..... udzunun

Dada ..... shodrun

Leher ..... 'unuqun

Reff:

Famun .....mulut

Syafatun.....bibir

Sinun.....gigi

Lisanun .....lidah

Bathnun.....perut

Rijlun .....kaiki

Yadun .....tangan

Ashobi'un .....jari-jari

#### 4. *Modeling the Way*

**IAIN PURWOKERTO**

*Modeling the Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempratekan ketrampilan yang telah di pelajari yang penulis laksanakan. Observasi dan dokumentasi pada hari Rabu 24 Febuari 2010, guru menyampaikan materi mengenai "gerakan dan urutan shalat"

Langkah-langkah:

- a. Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu "gerakan dan urutan shalat".
- b. Guru menyampaikan materi dengan alat peraga berupa miniature orang solat yang terbuat dari kayu.

- c. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, satu kelompok beranggotakan 4 orang.
- d. Guru memberikan waktu 10 menit untuk berlatih
- e. Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan gerakan dan urutan shalat
- f. Guru mengklarifikasikan gerakan shalat yang belum benar

5. *True or False*

Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung, dari hasil observasi dan dokumentasi penulis pada hari Kamis, 25 Februari 2010, *True or False* digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang "Berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah".

Langkah-langkah:

- a. Guru menyampaikan topik pembelajaran, yaitu tentang "Berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah".
- b. Guru menyampaikan materi.
- c. Guru membagikan gambar kepada peserta didik, gambar tersebut berisi 4 perbuatan/sikap dalam memperlakukan hewan.
- d. Guru meminta peserta didik untuk meneliti manakah sikap/perbuatan benar dan mana perbuatan salah.
- e. Guru melakukan klarifikasi atas jawaban dari gambar-gambar tersebut.

## 6. Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang dipergunakan di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak kecamatan Ajibarang. Metode bercerita dianggap merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawa cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawa guru selalu diusahakan baru dan menarik,serta mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak Taman Kanak-Kanak.

Bercerita ini dengan mengisahkan sejarah hidup manusia masa lampau yang menyangkut ketaatan atau kemungkarannya dalam hidup terhadap perintah Allah SWT yang dibawakan oleh Nabi atau Rosul yang hadir ditengah mereka,atau bias juga bercerita yang merupakan kisah fiksi,namun mempunyai nilai yang ditekankan terhadap adanya keteladanan yang baik dan juga ada suatu hal yang harus dijauh/akhlak tecela.

Dari hasil observasi dan dokumentasi penulis pada hari Sabtu, 6 Maret 2010, guru bercerita tentang hijrah Nabi:

- a. Guru mengatur tempat duduk peserta didik menjadi huruf U.
- b. Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu tentang mengenang Hari-Hari Terakhir Rasulullah.

- c. Guru mulai bercerita dengan gaya, intonasi, mimik yang sesuai dengan isi cerita. Semua peserta didik memperhatikan dengan antusias.
- d. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan isi cerita
- e. Kemudian guru menyampaikan isi cerita dengan materi pembelajaran, mengambil hikmah dari cerita tersebut. Untuk diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

#### 7. *Card Sort*

Strategi ini mencakup ranah kognitif dan psiko. Materi peserta didik dituntut harus bias berpikir cepat dan beraktifitas dengan mencari kartu-kartu yang tersembunyi.

Dari hasil observasi dan dokumentasi penulis pada Selasa, 9 Maret 2010, guru menggunakan strategi *Card Sort* dalam penyampaian materi mengenai huruf hijaiyah agar peserta didik dapat lebih paham kategori huruf dan kategori angka. Selain itu dapat juga sebagai strategi yang membantu peserta didik memahami memujuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat, misalnya: di luar, di dalam, di bawah, di depan, di atas, di belakang.

Langkah-langkah:

- a. Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu tentang "huruf hijaiyah"
- b. Guru menyampaikan materi tentang "Huruf Hijaiyah"

- c. Guru telah menyiapkan potongan-potongan kertas yang berisi huruf-huruf hijaiyah dan angka-angka, yang sudah guru sembunyikan sebelumnya didalam kelas, diluar kelas, diatas lemari, dibawah meja.
  - d. Guru membagi peserta didik dalam 2 kelompok sesuai kategori yaitu kategori huruf hijaiyah dan kategori angka.
  - e. Guru meminta peserta didik untuk berkeliling kelas mencari kartu dengan kategori yang telah ditentukan.
  - f. Setelah peserta didik menemukan kartu-kartunya, maka tempel kartu tersebut pada papan yang telah disediakan.
  - g. Kemudian tunjuk perwakilan peserta didik dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasilnya secara bergantian.
8. *Guided Note Taking*

Dari pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian pada Sabtu, 17 April 2010, *Guided Note Taking* digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tentang "shalat Jumat"

Langkah-langkah:

- a. Guru menyampaikan topik pembelajaran.
- b. Guru membagikan lembaran yang berisi bacaan tentang Shalat Jumat.
- c. Kemudian guru membacakannya diikuti semua peserta didik.
- d. Guru membagikan lembaran yang sam,namun telah dihilangkan pada poin-poin tertentu.

- e. Guru memberi waktu peserta didik untuk mengisi titik-titik yang kosong.
- f. Guru meminta waktu peserta didik untuk membacakannya kembali.

## **B. Analisis Data.**

Dari penyajian data di atas, penulis dapat menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak. Adapun analisis selengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Latihan atau *Drill*

Hafalan merupakan strategi yang sudah cukup lama di gunakan dalam proses pembelajaran. Hafalan di harapkan dapat menjadi solusi untuk mempermudah anak untuk mengingat, misalnya bacaan solat. Sehingga peserta didik dapat lebih cepat menerapkan bacaan solat dengan gerakan sholat. Maka peserta didik bias melakukan gerakan dan bacaan solat dengan baik dan benar. Selain bacaan solat, hafalan ayat pilihan, surat pendek dan doa sehari-hari juga tidak kalah pentingnya, untuk dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. hafalan juga memanfaatkan kemampuan menyimpan memory dalam otak peserta didik yang masih sangat bagus, sehingga di harapkan dapat selalu teringat hingga beranjak dewasa kelak. Hafalan termasuk kegiatan rutin dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Kracak. Yang di laksanakan pada awal pertemuan.

Namun dalam pengamatan penulis di atas, penulis juga mengungkapkan bahwa peserta didik akan merasa terbebani apabila hafalan terlalu menekan dan terlalu di paksakan tanpa di selingi dengan variasi-variasi misalnya tepuk dan bernyanyi.

## 2. *Picture and Picture*

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, strategi *Picture and Picture* sudah cukup efektif digunakan di taman kanak-kanak, hal ini di karenakan anak seusia taman kanak-kanak sangat senang beraktivitas, tidak bias hanya duduk manis di kelas. Selain pada materi wudhu, strategi ini juga bias di gunakan pada materi pembelajaran yang lain, misalnya urutan gerakan sholat, urutan huruf Hijaiyah yang benar, urutan angka Arab yang benar.

Selain memperindah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, strategi ini juga menuntut siswa untuk aktif mencari urutan kartu yang benar, sehingga terdapat pengembangan pada arah kognitif dan arah psikonotoriknya. *Picture and Picture* juga mengajak untuk memahami untuk dan mengidentifikasi suatu gambar sehingga daya imajinatif peserta didik ikut tergabung. Guru dalam hal ini di tuntut lebih kreatif dalam mengola kelas, baik pengaturan tempat duduk, penempatan gambar, pembentukan kelompok dan pembagian tugas.

## 3. Bernyanyi

Bernyanyi merupakan cara yang paling mudah untuk mengajarkan suatu materi pada peserta didik di usia Taman Kanak-



Kanak. Karena kemampuannya itu, maka bernyanyi dapat di gunakan guru dalam mengajarkan berbagai macam materi, seperti halnya nama-nama anggota badan sesuai syair lagu sangat efektif untuk membantu daya ingat nama peserta didik tetap aktif dalam pembelajaran. Kemudian pada bait syair selanjutnya ada penukaran definisi dari bahasa arab ke bahasa Indonesia, yang pada awalnya Indonesia-arab. Hal ini di lakukan agar tidak terkesan monoton dan peserta didik akan kembali berfikir untuk menemukan suatu pemahaman konsep definisi.

Bernyanyi dapat menumbuhkan rasa riang, membuat pembelajaran menyenangkan dan pastinya tidak membosankan. Variasi dalam bernyanyi bias juga dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk memegang alat musik sederhana atau dengan memanfaatkan gerak tubuh (menari).

#### 4. *Modeling the Way*

## IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas. *Modeling the Way* lebih di kenal dengan istilah demonstrasi. *Modeling the Way* sudah cukup sering digunakan dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan pemahaman peserta didik pada ketrampilan tertentu akan lebih mudah apabila dengan pemberian contoh.

*Modeling the Way* selain untuk menyampaikan materi tentang gerakan shalat, bias juga untuk materi gerakan wudhu, adab makan, adab tidur dan adab belajar, setelah pembelajaran berlangsung akan terbangun

pemahaman yang seragam, sehingga tidak terjadi persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu ketrampilan yang telah diajarkan tersebut.

*Modeling the Way* juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik karena diberi kesempatan dan kepercayaan untuk maju kedepan kelas dan mempraktikan suatu ketrampilan dengan baik dan benar.

#### 5. *True or False.*

Berdasarkan observasi yang telah di laksanakan penulis, *True or False* cukup sering digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk. Pada materi "menyanyi semua makhluk ciptaan Allah" *True or False* sangat efektif di gunakan, karena pada materi ini guru menyediakan gambar perilaku yang kemudian akan di nilai baik atau buruk oleh pesrta didik.

*True or False* secara tidak langsung juga mengajarkan suatu nilai moral yang harus di contohdan tidak boleh di contoh. Dengan demikian, peserta didik akan terpengaruh dan terbawa pada kehidupan sehari-sehari.

#### 6. Bercerita.

Bercerita lebih dikenal dengan mendongeng. Bercerita dapat di gunakan dalam berbagi macam materi. Pada observasi yang penulis laksanakan, bercerita sudah sangat efektif di gunakan untuk menyampaikan infurmasi, pesan kemanusiaan, pesan moral, yang mempunyai kesan tersendiri pada diri peserta didik.

Agar bercerita lebih menarik perhatian peserta didik, maka perlu di kemas dalam kemasan yang menarik pula, misalnya: intonasi, mimik, gaya, tubuh guru dalam menyampaikannya. Guru di tuntutan lebih kreatif lagi agar peserta didik tidak cepat bosan. Guru bisa menggunakan alat peraga seperti boneka, wayang, boneka jari, miniatur atau jari.

Bercerita juga harus mempertimbangkan *timing* yang tepat. Seperti yang ada di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak, penyampaian materi dengan bercerita di lakukan pada pagi hari yaitu pada kegiatan awal. Karena apabila di lakukan pada akhir kegiatan peserta didik sudah mulai beraktifitas sehingga sudah lelah dan konsentrasinya sudah berkurang.

#### 7. *Card Sort*

*Card Sort* di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak lebih di kenal dengan bermain kartu. Penerapan strategi ini sudah cukup efektif, mengingat waktu pelaksanaan ada pada kegiatan inti. Karena konsentrasi anak masih fokus dan rasa jenuh yang hampir muncul terobati dengan aktifitas yang menyenangkan.

*Card Sort* mengundang rasa penasaran peserta didik karena penempatan kartu di sembunyikan pada tempat-tempat yang menyebar di seluruh lingkungan sekitar kelas yang di persiapkan dan di sebar oleh guru sebelumnya. Ketika kategori pelajaran sudah di sampaikan, guru sudah membagi kelompok, peserta didik bekerja sama dengan anggota

kelompok yang lain berlomba menemukan kartu-kartu sesuai kategori yang mereka dapatkan.

#### 8. *Guided Note Taking*

Strategi *Guided Note Taking* digunakan guru dalam menyampaikan berbagai macam materi yang bersifat tertulis sudah efektif. Hal ini dikarenakan daya ingat peserta didik terbantu oleh beberapa simbol-simbol yang dihilangkan sehingga peserta didik lebih mencermati bacaan tersebut.

Namun perlu ada keragaman bacaan dengan kemasan yang lebih menarik lagi sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Guru dituntut lebih kreatif lagi tidak hanya dari pemilihan bacaannya saja, namun bisa dari posisi duduk peserta didik atau lokasi pembelajaran di luar kelas.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru kelas dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.
- b. Adanya guru kelas yang cukup mampu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Adanya sarana berupa ruang kelas yang cukup memadai.
- d. Adanya sarana berupa media-media pembelajaran Pendidikan Agama Islama yang cukup memadai.

- e. Adanya materi tambahan yaitu berupa latihan membaca Iqro' disetiap hari Jum'at.
2. Faktor Penghambat
- a. Belum adanya media pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya berupa audio visual yang dapat membantu mempermudah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Kurangnya tenaga pengajar, sehingga lingkungan kelas kurang kondusif pada saat pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK 'Aisyiyah 1 Kracak terdapat 8 strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu latihan atau *drill*, *picture and picture*, bernyanyi, *modeling the way*, *true or false*, bercerita, *card sort* dan *guided note taking*.
2. Adapun materi yang cocok digunakan disampaikan menggunakan strategi tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Latihan atau *drill* cocok digunakan dalam menyampaikan materi tentang hafalan bacaan shalat, hafalan ayat pilihan, hafalan surat pendek, dan hafalan doa sehari-hari.
  - b. *Picture and picture* cocok digunakan dalam menyampaikan materi tentang urutan gerakan shalat dan urutan wudhu.
  - c. Bernyanyi, materi yang cocok disampaikan sambil bernyanyi meliputi berbagai macam materi pembelajaran. Contohnya: shalat dalam lagu "Waktu Shalat", urutan wudhu dalam lagu "Tepuk Wudhu", anggota badan dalam lagu "Menghafal Nama Anggota Badan dengan Bahasa Arab".
  - d. *Modeling the way*, cocok digunakan dalam menyampaikan materi tentang gerakan shalat, gerakan wudhu, adab makan, adab minum.

- e. *True or false*, cocok digunakan dalam menyampaikan materi tentang perilaku benar dan perilaku salah, dapat membedakan perbuatan benar dan perbuatan salah dalam memelihara ciptaan Tuhan.
- f. Bercerita, cocok digunakan dalam menyampaikan materi tentang budi pekerti dan mengambil hikmah dalam suatu cerita atau kisah.
- g. *Card sort*, digunakan dalam materi yang berkaitan dengan membedakan huruf Hijaiyah, angka Arab, Asmaul Husna, lafadz dzikir.
- h. *Guided note taking*, digunakan dalam materi berbentuk cerita teks, untuk membantu mempermudah peserta didik dalam mengingat sesuatu contohnya; Masjid dan alat-alat untuk melakukan shalat.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut serta pembahasan sebelumnya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru senantiasa meningkatkan komunikasi yang intensif dan efektif terhadap pengurus yayasan dan masyarakat, sehingga dukungan terhadap lembaga semakin meningkat, dengan hal tersebut diharapkan sarana dan prasarana yang belum bisa diadakan dapat di adakan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama.
2. Walaupun sarana prasarana pembelajaran relatif sedikit, namun hendaknya guru senantiasa bersemangat dan memaksimalkan media yang ada untuk proses pembelajaran, disamping itu penggunaan metode pembelajaran yang

baik juga dapat mempermudah proses pembelajaran dan tujuan pembelajarannya dapat dicapai.

3. Bagi kepala TK, tingkatkan komunikasi dan kerjasama terhadap berbagai pihak/instansi baik formal maupun non formal, dengan jaringan kerjasama yang baik, diharapkan terdapat adanya tukar menukar informasi tentang media dan metode pembelajaran yang bersifat kekinian.
4. Guru hendaknya mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran di Taman Kanak-kanak khususnya pada Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbail 'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia, petunjuk, nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah 1 Kracak Kecamatan Ajibarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha secara optimal, untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dan berusaha untuk mendapatkan hasil yang sempurna, namun begitu tentulah karena kekurangpahaman penulis,



dan ketidaksempurnaan masih terdapat di segala sisi. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif, penulis harapkan, agar perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya dengan iringan do'a dan harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Amin ya Rabbal 'alamin.

Purwokerto, 28 Januari 2011  
Penulis,

**Evy Nur Aisyiah**  
NIM. 072334031



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Agus Suprijono, *Kooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-maarif. 1981.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2008.
- Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press. 2003.
- Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, Bandung: Mizan, 2009.
- Anggani-Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jakarta: Grasindo. 2000.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Cony R. Seimawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta: Indeks. 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur.an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur.an, 1971.
- Hizyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Taman\\_Kanakkanak](http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Kanakkanak), diunduh tanggal 15 Maret 2010.
- <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>

- Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Melvin Silberman, *Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Data Media, 2001.
- Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia. 1997.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany. *Filsafat Pendidikan Islam*, (terj. Hasan Langgulung), Jakarta: Bulan Bintang. 1984.
- PP 'Aisyiyah, *Pendidikan Al Islam dan Ke'Aisyiyahan-Kemuhammadiyah* Untuk TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, Buku Pegangan Guru, Jakarta: Majelis Dikdasmen, 2007.
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.
- Soemarti Patomonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Citpa, 2002.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar)*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.
- Tadkiroatun Musfiroh, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bandung: Fokusmedia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Nama Penulis

1. Nama Lengkap : Evy Nur Aisyiyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 3 September 1986
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Nikah
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Kracak RT 2 RW III  
Keca. Ajibarang Kab. Banyumas

### B. Nama Orang Tua

1. Bapak : Warseno, S.Pd.I
2. Ibu : Suparti

### C. Pendidikan Formal

1. TK Aisyiyah 5 Sokanegara Purwokerto Lulus Tahun 1993
2. SD Negeri 3 Kracak Lulus Tahun 1998
3. MTs Negeri Model Purwokerto Lulus Tahun 2001
4. MAN I Purwokerto Lulus Tahun 2004
5. DII Guru Agama STAIN Purwokerto Lulus Tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, Januari 2011

Yang membuat

**Evy Nur Aisyiyah**  
NIM : 072334031